

ABSTRAK

Pemandian Air Panas Banjar: Sejarah dan Sistem Manajemennya (1984-2019) Menjadi Objek Pariwisata, Serta Potensinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMA.

Oleh

Gede Manik Listu Pradnyana, NIM 2214021011

Program Studi Pendidikan Sejarah

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejarah perkembangan Pemandian Air Panas Banjar pada periode 1984–2019, menganalisis sistem manajemennya sebagai objek pariwisata, serta mengidentifikasi potensinya sebagai sumber pembelajaran sejarah di SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang mencakup tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemandian Air Panas Banjar mengalami perkembangan yang cukup pesat selama periode penelitian, ditandai dengan peningkatan sarana dan prasarana, aksesibilitas, serta kualitas pengelolaan yang mendukung posisinya sebagai salah satu destinasi wisata penting di Bali Utara. Dari aspek manajemen, pengelolaan objek wisata ini mengalami transformasi dari sistem yang bersifat sederhana menuju pengelolaan yang lebih profesional melalui penataan organisasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Selain memiliki fungsi sebagai objek wisata, Pemandian Air Panas Banjar juga mengandung nilai-nilai historis, sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran sejarah lokal di SMA. Oleh karena itu, keberadaan Pemandian Air Panas Banjar tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan sektor pariwisata, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran sejarah yang kontekstual dan bermakna.

Kata Kunci : Pemandian Air Panas Banjar, sejarah, pariwisata, pembelajaran.

ABSTRACT

Banjar Hot Spring: The History and Management System of Its Development as a Tourist Attraction (1984–2019) and Its Potential as a History Learning Resource in Senior High Schools

This study aims to examine the historical development of Banjar Hot Spring from 1984 to 2019, analyze its management system as a tourist attraction, and identify its potential as a history learning resource in senior high schools. This research employed the historical research method, which consists of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data were collected through observation, interviews, document analysis, and literature review. The results show that Banjar Hot Spring experienced significant development during the study period, marked by improvements in facilities, accessibility, and management quality, which strengthened its role as one of the leading tourist destinations in North Bali. Its management system evolved from a simple form of administration into a more professional system through organizational restructuring, human resource development, and improved financial management. Furthermore, Banjar Hot Spring possesses historical, social, economic, and cultural values that make it a potential history learning resource for senior high school students. Therefore, Banjar Hot Spring not only contributes to tourism development but also serves as an educational resource that supports contextual and meaningful history learning.

Keywords: *Banjar Hot Spring, local history, tourism, history learning resource.*